

PENGARUH KINERJA GURU TERHADAP HASIL BELAJAR PESERTA DIDIK DI KELAS V MUATAN PELAJARAN IPS SD SANTO THOMAS 2 MEDAN

Darwita Manalu¹, Regina Sipayung², Ribka Kariani Br Sembiring³
PGSD FKIP Universitas Katolik Santo Thomas

¹darwitamanalu17@gmail.com, ²sipayungregina@gmail.com,
³ribkakariani@gmail.com

ABSTRACT

The purpose of this study is to see the effect of 2 variables, namely teacher performance (X) and student learning outcomes (Y). This research was conducted at SD Santo Thomas 2 Medan, Jln. Gen. Gatot Subroto, Kec. Helvetian Field. The sample involved in this study was class V with a total of 30 students. The method used in this study is a quantitative survey approach. The type of instrument used for data collection is a type of questionnaire that has been tested for validation and reliability and collects data with documentation. Based on the Liliefors test, decision making uses a significant level of 5% with a significant value (sig)>0,05, namely 0,226 > 0,05, so it can be said to be normally distributed. In the correlation coefficient test of 0,756, it means that $r_{count} > r_{table}$ is 0,361, so it is concluded that teacher performance influences student learning outcomes. In the t-test that has been carried out, namely $t_{count} > t_{table}$ and the results obtained are 6,113 > 2,048, which means that H_a is accepted so that the researcher concludes that there is a significant influence between teacher performance on the learning outcomes of fifth grade students at SD Santo Thomas 2 Medan.

Keywords: Teacher Performance; Learning outcomes

ABSTRAK

Tujuan dari penelitian ini yaitu untuk melihat pengaruh 2 variabel yaitu kinerja guru (X) dan hasil belajar (Y) peserta didik. Penelitian ini dilaksanakan di SD Santo Thomas 2 Medan, Jln. Jend Gatot Subroto, Kec. Medan Helvetia. Sampel yang terlibat dalam penelitian ini adalah kelas V dengan jumlah 30 peserta didik. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuantitatif pendekatan survei. Jenis instrumen yang digunakan untuk pengambilan data yaitu jenis kuesioner (angket) yang telah diuji validasi dan reliabilitasnya serta mengumpulkan data dengan dokumentasi. Berdasarkan uji liliefors pengambilan keputusan dengan menggunakan taraf signifikan 5% dengan nilai signifikan (sig)>0,05 yaitu 0,226 > 0,05, maka dapat dikatakan berdistribusi normal. Pada uji koefisien korelasi sebesar 0,756 artinya $r_{hitung} > r_{tabel}$ 0,361, maka hal tersebut disimpulkan kinerja guru berpengaruh terhadap hasil belajar peserta didik. Pada uji t yang telah dilakukan yaitu $t_{hitung} > t_{tabel}$ dan hasil yang diperoleh adalah 6,113 > 2,048 yang artinya H_a diterima sehingga, peneliti mengambil kesimpulan bahwa ada pengaruh yang signifikan antara kinerja guru terhadap hasil belajar peserta didik kelas V SD Swasta Santo Thomas 2 Medan.

Kata Kunci: Kinerja Guru, Hasil Belajar

A. Pendahuluan

Kinerja guru adalah hasil atau taraf kesuksesan yang dicapai seorang guru dalam bidang pekerjaannya menurut kriteria tertentu dan dievaluasi oleh pimpinan lembaga pendidikan terutama kepala sekolah, Magdalena dkk., (2020:385). Guru merupakan tenaga pendidik dalam lembaga pendidikan yang bertujuan mengembangkan kompetensi yang ada dalam diri peserta didik. Tugas utama guru yaitu mendidik, mendampingi, mengarahkan, melatih, mengajar, menilai dan mengevaluasi peserta didik.

Hasil belajar adalah sejumlah pengalaman yang diperoleh peserta didik mencakup ranah kognitif, afektif, dan psikomotorik. Belajar tidak hanya penguasaan konsep teori mata pelajaran saja, tetapi juga penguasaan kebiasaan, persepsi, kesenangan, minat-bakat, penyesuaian sosial, macam-macam keterampilan, cita-cita, keinginan dan harapan Rusman, (2013:123)

Berdasarkan informasi yang diperoleh, bahwa peneliti menemukan beberapa permasalahan dalam kinerja guru yaitu guru kurang mampu menyusun perencanaan

program pembelajaran. Dalam pelaksanaan kegiatan pembelajaran, guru kurang bervariasi menyampaikan materi pembelajaran yang membuat peserta didik merasa jenuh dan bosan, sehingga peserta didik bermain dengan teman ketika proses pembelajaran berlangsung. Penggunaan media dan sumber belajar yang digunakan, guru belum memanfaatkan media yang ada di sekolah dan hanya menyesuaikan buku sebagai sumber belajar. Permasalahan yang lain dilihat dari ruangan kelas yang kurang berkreasi, dimana hasil karya peserta didik seperti lukisan, poster dan cerita bergambar tidak terpajang di dalam ruangan kelas. Hasil belajar peserta didik belum mencapai nilai Kriteria Ketuntasan Minimal yang ditentukan sekolah.

Dalam penelitian yang dilakukan Kamil dkk., (2022) yang berjudul "Pengaruh Kinerja Mengajar Guru Terhadap Prestasi Belajar Peserta Didik di SD Negeri 34 Bontosua". Bahwa kinerja guru mengajar memberikan pengaruh terhadap prestasi belajar peserta didik di SD Negeri Bontosua.

Berdasarkan fenomena di atas maka kinerja seorang guru dapat

mempengaruhi hasil belajar peserta didik, sehingga perlu dilakukan penelitian tentang “Pengaruh Kinerja Guru Terhadap Hasil Belajar Peserta Didik di Kelas V Muatan Pelajaran IPS SD Santo Thomas 2 Medan.

B. Metode Penelitian

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kuantitatif dengan jenis pendekatan survey. Menurut Siyoto & Ali, (2015:19) metode penelitian kuantitatif adalah jenis penelitian yang definisinya sistematis, terencana, dan terstruktur dengan jelas dari awal hingga rancangannya. Teknik dalam pengambilan sampel pada penelitian ini adalah *non probability sampling* jenis *purposive sampling* yang artinya pengambilan sampel yang dilakukan secara seleksi khusus. Sampel dalam penelitian ini adalah peserta didik kelas V SD Santo Thomas 2 Medan dengan jumlah 30 peserta didik. Jenis instrumen yang digunakan untuk pengambilan data dalam penelitian ini yaitu jenis kuesioner (angket) dan dokumentasi.

Angket adalah daftar pertanyaan atau pernyataan yang dikirimkan kepada responden baik secara

langsung maupun tidak langsung. Angket ini berisi pertanyaan dengan jawaban alternatif yang berkenaan kinerja guru. Sebagaimana angket ini juga nantinya disusun dan disebarakan ke responden untuk memperoleh informasi di lapangan. Angket yang digunakan adalah angket *check list* (✓) dengan pertanyaan yang akan dijawab oleh responden (peserta didik kelas Vc) sesuai keadaan yang sebenarnya. Penilaian kinerja guru menggunakan angket berupa skala likert yaitu selalu (4), sering (3), kadang-kadang (2), tidak pernah (1) dengan memberikan skor nilai mulai dari 1 sampai 4 menurut jenis itemnya dengan mencakup indikator penilaian kinerja guru yaitu: menyusun rencana dan program pembelajaran, penguasaan materi, penguasaan metode dan strategi mengajar, pemberian tugas-tugas kepada peserta didik, kemampuan mengelolah kelas, dan evaluasi dan penilaian.

Penelitian ini dimulai dari bulan April – Juni pada semester genap tahun pembelajaran 2022/2023.

C. Hasil Penelitian dan Pembahasan

Validitas

Menurut (Siyoto & Ali, 2015) Validitas adalah suatu alat untuk menguji suatu variabel yang ada. Untuk menentukan apakah hasil belajar itu valid atau mengukur ketelitian dapat dilakukan dari dua sudut pandang yaitu menurut tes itu sendiri secara keseluruhan dan menurut butir-butirnya sebagai bagian yang tidak terpisahkan dari tes tersebut. . Valid artinya instrumen tersebut dapat digunakan mengukur apa yang sedang diukur. Untuk mengukur validitas data, peneliti menghitung masing-masing pertanyaan dengan skor total menggunakan rumus *produc moment person* menurut Arikunto, (2021: 213).

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X) (\sum Y)}{\sqrt{\{N \sum X^2 - (\sum X)^2\} \{N \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Keterangan :

r_{xy} = Koefisien korelasi antara variabel x dan y

$\sum XY$ = Jumlah perkalian x dan y

X = Skor tiap item

Y = Skor total

N = Sampel

Untuk menentukan valid atau tidak, perlu memakai *SPSS veri 22* dengan ketentuan:

1. Jika r dihitung $\geq r_{tabel}$ dengan taraf signifikan 0,5% maka instrumen tersebut dinyatakan valid
2. Jika r dihitung $\leq r_{tabel}$ dengan taraf signifikan 0,5% maka instrumen tersebut dinyatakan tidak valid

Uji Reliabilitas

Menurut (Siyoto & Ali, 2015) “Reliabilitas merupakan penerjemahan dari kata *reliability* yang mempunyai asal kata *rely* yang artinya percaya dan *reliabel* yang artinya dapat dipercaya”. Instrumen digunakan untuk mengumpulkan data jika telah diuji reabilitasnya. Reliabilitas merupakan suatu kestabilan jika instrumen tes diujikan dan hasilnya dianalisis dengan menggunakan kriteria internal. Rumus yang digunakan untuk mengumpulkan data yaitu: Reliabilitas dapat terhitung menggunakan rumus *alpha*. Rumus *alpha* digunakan untuk mencari reliabilitas instrumen yang skornya bukan 1 dan 0, misalnya angket atau soal bentuk uraian. Rumus *alpha* menurut Arikunto, (2021:239) sebagai berikut:

$$r_{11} = \left(\frac{k}{k-1} \right) \left(1 - \frac{\sum \sigma b^2}{\sigma^2 t} \right)$$

Keterangan:

- r_{11} =Reliabilitas yang dicari
- k =Banyaknya butir pertanyaan
- $\sum \sigma b^2$ =Jumlah varians skor tiap-tiap item
- σt^2 =Varians total

rumus untuk mencari varians butir menurut Noor (2014:166) digunakan rumus sebagai berikut:

$$\sigma b^2 = \frac{\sum x^2 \frac{(\sum X)^2}{N}}{N}$$

Keterangan :

- N = Banyak peserta didik
- σb^2 = Varians butir
- X = Nilai tiap butir soal

dan untuk mencari varians total menurut Noor (2014:166) digunakan rumus sebagai berikut:

$$\sigma_t^2 = \frac{\sum X^2 - (\sum Y)^2}{N}$$

Keterangan:

- N = Banyak peserta didik
- Y^2 = Nilai peserta didik dari seluruh soal

Deskripsi Data Kinerja Guru

Penelitian ini dilakukan untuk melihat pengaruh 2 variabel yaitu kinerja guru (X) dan hasil belajar (Y) peserta didik. Perolehan data kinerja guru diperoleh dari hasil angket dengan teknik skala likert yang telah penulis sebar kepada 30 responden.

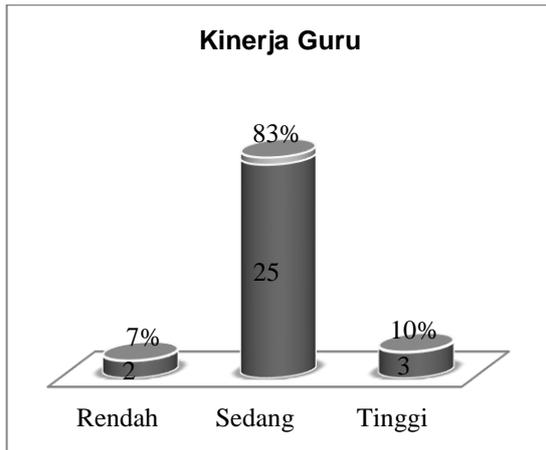
Berdasarkan perolehan data hasil penelitian yang peneliti lakukan dengan 3 kategori yaitu tinggi, sedang, dan rendah, maka hasil perolehan kinerja guru adalah sebagai berikut:

Tabel 1. Penggolongan 3 kriteria kategorisasi

No	Interval	Kriteria
1	$X > (M+1SD)$	Tinggi
2	$(M-1SD \leq X < M+1SD)$	Sedang
3	$X < (M-1SD)$	Rendah

Keterangan:

- X : Skor yang diperoleh
 - M : Mean
 - SD : Standar Deviasi
1. Tinggi = $X > (81,0 + 1 \times 11,1) = X > 92,1$
 2. Sedang = $(81,0 - 1 \times 11,1) \leq X < (81,0 + 1 \times 11,1) = (81,0 - 11,1) \leq X < (81,0 + 11,1) = 69,9 \leq X < 92,1$
 3. Rendah: $X < (81,0 - 1 \times 11,1) = X < (81,0 - 11,1) = X < 69,9$



Gambar 1. Diagram tingkat kategori variabel kinerja guru (X)

Dari distribusi kategorisasi di atas menunjukkan bahwa 83% kinerja guru berada pada kategori sedang yang dinyatakan oleh 25 responden, 10% kinerja guru berada pada kategori rendah yang dinyatakan oleh 3 responden, dan 7% kinerja guru berada pada kategori tinggi yang dinyatakan oleh 2 responden. Maka dapat ditarik kesimpulan bahwa kinerja guru yang dilakukan di kelas V SD Swasta Santo Thomas 2 Medan Tahun Pelajaran 2022/2023 termasuk pada kategori sedang dengan persentasi 83%.

Hasil Belajar

Berdasarkan perolehan data hasil penelitian yang peneliti lakukan dengan 3 kategori yaitu tinggi, sedang, dan rendah, maka hasil perolehan hasil belajar peserta didik adalah sebagai berikut:

Tabel 2. Penggolongan 3 kriteria kategorisasi

No	Interval	Kriteria
1	$X > (M + 1SD)$	Tinggi
2	$(M - 1SD \leq X < M + 1SD)$	Sedang
3	$X < (M - 1SD)$	Rendah

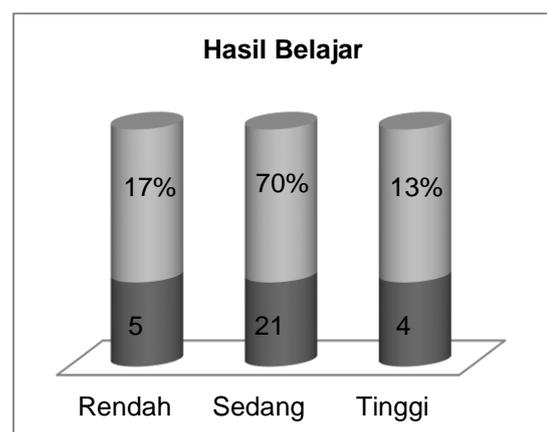
Keterangan:

X : Skor yang diperoleh

M : Mean

SD : Standar Deviasi

1. Tinggi: $X > (68,1 + 1 \times 9,3) = X < 77,4$
2. Sedang: $(68,1 - 1 \times 9,3) \leq X < (68,1 + 1 \times 9,3) = (68,1 - 9,3) \leq X < (68,1 + 9,3) = 58,9 \leq X < 77,4$
3. Rendah: $X < (68,1 - 1 \times 9,3) = X < (68,1 - 9,3) = X < 58,9$



Gambar 2. Diagram tingkat kategori variabel hasil belajar (Y)

Dari distribusi kategorisasi di atas menunjukkan bahwa 17% hasil belajar berada pada kriteria rendah yang dinyatakan oleh 5 responden,

70% hasil belajar berada pada kriteria sedang yang dinyatakan dari 21 responden, dan 13 % hasil belajar berada pada kriteria tinggi yang dinyatakan dari 4. Maka dapat disimpulkan hasil belajar kelas V SD Santo Thomas 2 Medan Tahun Pembelajaran 2022/2023 termasuk pada kategori sedang dengan persentase 70%.

Uji normalitas

Uji normalitas dilakukan untuk mengetahui apakah data yang diambil berasal dari populasi yang berdistribusi normal atau tidak normal. Untuk uji normalitas dilakukan dengan bantuan program *SPSS versi 22*.

**Tabel 3. Uji normalitas
Tests of Normality**

	Kolmogorov-					
	Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
	Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
Kinerja Guru	,137	30	,158	,955	30	,226
Hasil Belajar	,151	30	,078	,937	30	,074

Nilai taraf signifikan yang digunakan oleh peneliti adalah taraf signifikan 5% atau 0,05. Berdasarkan uji liliefors pengambilan keputusan dengan menggunakan taraf signifikan 5% adalah jika nilai signifikan (sig) ≥

0,05 yaitu $0,226 \geq 0,05$, maka dapat dikatakan berdistribusi normal. Perhitungan normalitas juga dapat melalui kriteria normalitas yaitu jika $L_{hitung} \leq L_{tabel}$ dapat dikatakan berdistribusi normal.

Uji Koefisien Korelasi

Uji koefisien korelasi digunakan untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh antara variabel bebas (X) dan variabel terikat (Y), dan syarat untuk uji koefisien korelasi yaitu dengan melihat $r_{hitung} \geq r_{tabel}$.

Di bawah ini adalah perhitungan uji koefisien korelasi bantuan *SPSS versi 22* sebagai berikut:

Tabel 4. hasil uji koefisien korelasi

Correlations			
		Kinerja	
		Guru	Hasil Belajar
Kinerja Guru	Pearson Correlation	1	,756**
	Sig. (2-tailed)		,000
	N	30	30
Hasil Belajar	Pearson Correlation	,756**	1
	Sig. (2-tailed)	,000	
	N	30	30

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Dari table di atas menunjukkan bahwa terdapat koefisien korelasi sebesar 0,756 dengan signifikansi 0,000 artinya $r_{hitung} 0,756 > r_{tabel} 0,361$. Hal tersebut berarti ada korelasi positif antara kinerja guru dan hasil belajar peserta didik.

Tabel 5. Interpretasi koefisien korelasi

Hasil Koefisien	Keterangan
0,00-0,199	Sangat rendah
0,20-0,399	Rendah
0,40-0,599	Sedang
0,60-0,799	Kuat
0,80-1,00	Sangat kuat

Sugiyono, (2018:274)

Berdasarkan tabel di atas korelasi positif pengaruh kinerja guru terhadap hasil belajar peserta didik dengan tingkat hubungan kuat. Besarnya pengaruh kinerja guru terhadap hasil belajar peserta didik kelas V SD Santo Thomas 2 Medan 75,6% dan sebanyak 24,4% dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak dikaji dalam penelitian ini.

Uji Hipotesis

Setelah dinyatakan distribusi normal dan sampel berasal dari populasi yang sama atau homogen, maka selanjutnya dapat dilakukan pengujian hipotesis menggunakan “uji t”. Kriteria hipotesis diterima (H_a) jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ dan ditolak (H_o) jika $t_{hitung} < t_{tabel}$. Berikut tabel hasil perhitungan hipotesis uji-t sebagai berikut:

Tabel 6. Uji hipotesis

Coefficients ^a					
Standardized					
Unstandardized					
Coefficients					
Std.					
Model	B	Error	Beta	t	Sig.
1 (Constant)	17,212	8,406		2,048	,050
X	,628	,103	,756	6,113	,000

a. Dependent Variable: Y

Hasil perhitungan uji-t dari SPSS versi 22 sebesar 6,113. Untuk mengetahui apakah ada hipotesis diterima atau di tolak maka $t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu $6,113 > 2,048$ yang artinya ada pengaruh kinerja guru terhadap hasil belajar peserta didik.

D. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan yang dilaksanakan pada kelas V SD Santo Thomas 2

Medan Tahun Pembelajaran 2022/2023 dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Berdasarkan distribusi kategorisasi menunjukkan bahwa 83% kinerja guru berada pada kategori sedang dinyatakan oleh 25 responden, 10% kinerja guru berada pada kategori rendah yang dinyatakan oleh 3 responden, dan 7% kinerja guru berada pada kategori tinggi yang dinyatakan oleh 2 responden. Dapat disimpulkan bahwa kinerja guru yang dilakukan di kelas V SD Santo Thomas 2 Medan Tahun Pembelajaran 2022/2023 termasuk pada kategori sedang dengan presentase 83%.
2. Berdasarkan distribusi kategorisasi menunjukkan bahwa 70 % hasil belajar berada pada kategori sedang dinyatakan oleh 21 responden, 17% hasil belajar berada pada kategori rendah yang dinyatakan 5 responden, dan 13% hasil belajar berada pada kategori tinggi dinyatakan oleh 4 responden. Dapat disimpulkan bahwa hasil belajar yang dilakukan di kelas V SD Santo Thomas 2 Medan Tahun Pembelajaran 2022/2023

termasuk pada kategori sedang dengan presentase 70%.

3. Berdasarkan pengujian koefisien korelasi dapat dilihat bahwa nilai koefisien korelasi sebesar 0,756 artinya $r_{hitung} 0,756 > r_{tabel} 0,361$. Hasil koefisien korelasi membuktikan bahwa ada pengaruh kinerja guru (X) terhadap hasil belajar peserta didik (Y) dan berada rentang kategori kuat. Sedangkan berdasarkan uji hipotesis dengan menggunakan uji-t dari perhitungan data yang dilakukan, hasil pengujian yaitu $t_{hitung} > t_{tabel}$ dengan hasilnya $6,113 > 2,048$ dengan taraf signifikan ($\alpha = 0,05$). Dengan ini membuktikan adanya pengaruh yang signifikan dari kinerja guru terhadap hasil belajar peserta didik kelas V SD Santo Thomas 2 Medan.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, S. (2021). *Praktik, Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan*. PT Rineka Cipta.
- Kamil, Yunus, M., Yusal, M. S., & Elpisah. (2022). Pengaruh Kinerja Mengajar Guru Terhadap Prestasi Belajar Siswa di SD Negeri 34 Bontosua Oleh. *Jurnal Education and Develoment*, 1(2), 241–245.
<https://doi.org/10.17509/jpm.v1i1>.

3342

Magdalena, I., Hidayah, A., & Woro Astuti, A. (2020). Peran Kinerja Guru Dalam Meningkatkan Prestasi Belajar Siswa Sekolah DASAR. *Jurnal Pendidikan Dan Ilmu Sosial*, 2(3), 383–392.

Noor Juliansyah. (2014). *Metode Penelitian*. Kencana.

Siyoto, S., & Ali, M. (2015). Dasar Metodologi Penelitian Dr. Sandu Siyoto, SKM, M.Kes M. Ali Sodik, M.A. 1. *Dasar Metodologi Penelitian*, 1–109.